



**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDERAL ANGGARAN**

GEDUNG SUTIKNO SLAMET LANTAI 12, JALAN DR. WAHIDIN NOMOR 1, JAKARTA 10710 KOTAK POS 2435 TELEPON  
(021) 3849315, FAKSIMILE (021) 3847157; SITUS WWW.ANGGARAN.KEMENKEU.GO.ID

Nomor : S-805/AG/2020 12 Mei 2020  
Sifat : Sangat Segera  
Lampiran : 1 berkas  
Hal : Revisi II: Revisi Anggaran Penyesuaian Belanja Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dalam APBN-P TA 2020

Yth. 1. Direktur Jenderal Perbendaharaan c.q. Direktur Sistem Perbendaharaan  
2. Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan  
di Jakarta

Sehubungan dengan surat Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan Nomor: PR.04.02/I/1380/2020 tanggal 27 April 2020 hal Usulan Revisi Anggaran Kementerian Kesehatan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan (APBN-P) TA 2020 surat Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Nomor PR.04.02/I/7359/2020 tanggal 8 Mei 2020 hal Pengantar Data Dukung Pasca Penelaahan Revisi Buka Blokir dan Realokasi Anggaran Tahap Ke-2 Ditjen P2P TA 2020, dengan ini disampaikan :

1. Usulan Revisi Anggaran telah disahkan dan Database RKA-K/L DIPA pada Kementerian Keuangan telah diperbaharui.
2. Dengan pengesahan Revisi Anggaran ini, Kode Pengaman (*Digital Stamp*) DIPA Petikan yang digunakan sebagai dasar transaksi berubah sebagaimana terlampir.
3. Dalam rangka memenuhi kebutuhan administrasi, Kuasa Pengguna Anggaran dan Kepala KPPN agar mengunduh PDF File DIPA Petikan Revisi sebagai dasar untuk mencetak DIPA Petikan Revisi sebagaimana tercantum dalam notifikasi terlampir.
4. Agar seluruh proses dilakukan secara profesional, bersih dari korupsi, dan konflik kepentingan, serta tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dan berpedoman pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian disampaikan, untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab

a.n Direktur Jenderal Anggaran  
Direktur Anggaran Bidang  
Pembangunan Manusia dan  
Kebudayaan



Ditandatangani secara elektronik  
Purwanto

Tembusan:

1. Menteri Kesehatan RI;
2. Ketua Badan Pemeriksa Keuangan;
3. Direktur Jenderal Anggaran;
4. Direktur Jenderal Perbendaharaan c.q. Direktur Akuntansi dan Pelaporan Keuangan dan Direktur Pelaksanaan Anggaran;



5. Gubernur Provinsi DKI Jakarta;
6. Gubernur Provinsi Jawa Barat;
7. Gubernur Provinsi Jawa Tengah;
8. Gubernur Provinsi D.I. Yogyakarta;
9. Gubernur Provinsi Jawa Timur;
10. Gubernur Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam;
11. Gubernur Provinsi Sumatera Utara;
12. Gubernur Provinsi Sumatera Barat;
13. Gubernur Provinsi Riau;
14. Gubernur Provinsi Jambi;
15. Gubernur Provinsi Sumatera Selatan;
16. Gubernur Provinsi Lampung;
17. Gubernur Provinsi Kalimantan Barat;
18. Gubernur Provinsi Kalimantan Tengah;
19. Gubernur Provinsi Kalimantan Selatan;
20. Gubernur Provinsi Kalimantan Timur;
21. Gubernur Provinsi Sulawesi Utara;
22. Gubernur Provinsi Sulawesi Tengah;
23. Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan;
24. Gubernur Provinsi Sulawesi Tenggara;
25. Gubernur Provinsi Maluku;
26. Gubernur Provinsi Bali;
27. Gubernur Provinsi Nusa Tenggara Barat;
28. Gubernur Provinsi Nusa Tenggara Timur;
30. Gubernur Provinsi Papua;
31. Gubernur Provinsi Bengkulu;
32. Gubernur Provinsi Maluku Utara;
33. Gubernur Provinsi Banten;
34. Gubernur Provinsi Bangka Belitung;
35. Gubernur Provinsi Gorontalo;
36. Gubernur Provinsi Kepulauan Riau;
37. Gubernur Provinsi Papua Barat;
38. Gubernur Provinsi Sulawesi Barat;
39. Gubernur Provinsi Kalimantan Utara;
40. Kepala Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Provinsi DKI Jakarta;
41. Kepala Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Provinsi Jawa Barat;
42. Kepala Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Provinsi Jawa Tengah;
43. Kepala Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Provinsi D.I. Yogyakarta;
44. Kepala Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Provinsi Jawa Timur;
45. Kepala Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam;
46. Kepala Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Provinsi Sumatera Utara;
47. Kepala Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Provinsi Sumatera Barat;
48. Kepala Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Provinsi Riau;
49. Kepala Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Provinsi Jambi;
50. Kepala Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Provinsi Sumatera Selatan;
51. Kepala Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Provinsi Lampung;
52. Kepala Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Provinsi Kalimantan Barat;
53. Kepala Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Provinsi Kalimantan Tengah;
54. Kepala Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Provinsi Kalimantan Selatan;
55. Kepala Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Provinsi Kalimantan Timur;
56. Kepala Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Provinsi Sulawesi Utara;
57. Kepala Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Provinsi Sulawesi Tengah;
58. Kepala Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Provinsi Sulawesi Selatan;
59. Kepala Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Provinsi Sulawesi Tenggara;
60. Kepala Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Provinsi Maluku;
61. Kepala Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Provinsi Bali;
62. Kepala Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Provinsi Nusa Tenggara Barat;
63. Kepala Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Provinsi Nusa Tenggara Timur;

64. Kepala Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Provinsi Papua;
65. Kepala Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Provinsi Bengkulu;
66. Kepala Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Provinsi Maluku Utara;
67. Kepala Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Provinsi Banten;
68. Kepala Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Provinsi Bangka Belitung;
69. Kepala Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Provinsi Gorontalo;
70. Kepala Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Provinsi Kepulauan Riau;
71. Kepala Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Provinsi Papua Barat;
72. Kepala Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Provinsi Sulawesi Barat;
73. Kepala Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Provinsi Kalimantan Utara.